

Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan: Studi pada Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera di Kota Samarinda

Analysis of the Implementation of Islamic Business Ethics on Women's Economic Empowerment: A Study at Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera in Samarinda City

Dinda Gustiani¹, Isna Yuningsih²✉

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉ *Corresponding author:* isna.yuningsih@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi etika bisnis Islam diterapkan dalam kegiatan operasional Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera, mengidentifikasi tantangan internal dan eksternal, menjelaskan pengaruh penerapan etika bisnis Islam terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengurus, pengawas, anggota, pembina dari Dinas Koperasi, dan supplier. Hasil penelitian menunjukkan terdapat penerapan etika bisnis Islam diantaranya nilai keadilan, tanggung jawab, kebenaran, dan persaudaraan dalam berbagai aktivitasnya. Tantangan internal yang dihadapi berupa manajemen waktu, literasi perkoperasian, serta permodalan, tantangan eksternal berupa persaingan pasar dan perkembangan digital. Implementasi etika bisnis Islam memberikan pengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan melalui peningkatan kemandirian, partisipasi keputusan ekonomi, serta pengakuan sosial.

Abstract

This study aims to analyze how Islamic business ethics are implemented in the operational activities of Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera, to identify both internal and external challenges, and to explain the influence of applying Islamic business ethics on women's economic empowerment. The research method used is qualitative with a descriptive approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research informants consist of the cooperative's management, supervisors, members, mentors from the Cooperative Office, and suppliers. The findings show that the implementation of Islamic business ethics is reflected in values such as justice, responsibility, truthfulness, and brotherhood within various cooperative activities. Internal challenges include time management, cooperative literacy, and capital limitations, while external challenges involve market competition and digital development. The implementation of Islamic business ethics has a positive influence on women's economic empowerment through increased independence, participation in economic decision-making, and social recognition.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2026 Dinda Gustiani, Isna Yuningsih.

Article history

Received 2026-02-10

Accepted 2026-04-15

Published 2026-04-30

Kata kunci

Etika Bisnis Islam;
Koperasi Produsen;
Pemberdayaan
Ekonomi
Perempuan.

Keywords

*Islamic Business
Ethics; Producer
Cooperative;
Women's Economic
Empowerment.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga ekonomi berbasis masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, khususnya perempuan. Dalam perspektif ekonomi Islam, koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan (profit oriented), tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai syariah seperti keseimbangan (equilibrium), tanggung jawab (responsibility), kebenaran (ihsan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dalam setiap aktivitas ekonominya (Syahrul & Wahyuni, 2024). Nilai-nilai tersebut menjadi landasan moral sekaligus sistem pengendali dalam praktik bisnis agar tetap adil, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.

Namun demikian, realitas perkoperasian di Kota Samarinda menunjukkan tantangan yang signifikan. Berdasarkan data Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Samarinda tahun 2025, dari total 1.374 koperasi yang terdaftar, hanya 379 koperasi (28%) yang masih aktif beroperasi. Sebagian besar koperasi tidak aktif disebabkan oleh lemahnya manajemen operasional, keterbatasan modal, serta rendahnya partisipasi anggota. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi koperasi sebagai pilar ekonomi kerakyatan dan realitas keberlanjutan operasionalnya.

Di tengah fenomena tersebut, Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera di Kota Samarinda mampu mempertahankan eksistensinya dan terus berkembang dengan melibatkan perempuan pelaku UMKM, ibu rumah tangga, serta single parent. Koperasi ini bergerak dalam berbagai bidang usaha seperti kerajinan rajut, produk makanan, tekstil, dan jasa. Meskipun dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) tidak secara eksplisit mencantumkan konsep etika bisnis Islam, praktik operasionalnya menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai kebersamaan, keadilan, serta tanggung jawab sosial yang selaras dengan prinsip syariah.

Dalam konteks pemberdayaan perempuan, Kabeer (2001) menjelaskan bahwa pemberdayaan mencakup tiga dimensi utama, yaitu resources (akses terhadap sumber daya), agency (kemampuan mengambil keputusan), dan achievement (hasil yang dicapai). Dengan demikian, integrasi etika bisnis Islam dalam koperasi berpotensi menjadi strategi struktural dalam memperkuat kapasitas ekonomi perempuan.

Di sisi lain, pemberdayaan ekonomi perempuan masih menghadapi hambatan sosial dan budaya, termasuk beban ganda domestik dan keterbatasan peran dalam pengambilan keputusan ekonomi (Setiawati et al., 2024). Studi sebelumnya lebih banyak menyoroti dampak ekonomi koperasi tanpa mengkaji secara mendalam integrasi nilai-nilai syariah dalam konteks lokal (Febriani et al., 2023). Padahal, konteks lokal memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi etika bisnis Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi etika bisnis Islam dalam operasional Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera serta bagaimana penerapannya berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan. Penelitian ini juga penting untuk mengidentifikasi tantangan internal dan eksternal yang dihadapi koperasi dalam mengintegrasikan nilai-nilai syariah tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana implementasi etika bisnis Islam dalam kegiatan operasional koperasi; (2) bagaimana dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan; dan (3) apa saja tantangan internal dan eksternal dalam penerapannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi etika bisnis Islam, mengevaluasi kontribusinya terhadap pemberdayaan perempuan, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi koperasi dalam konteks lokal Kota Samarinda.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ekonomi syariah khususnya pada hubungan antara etika bisnis Islam dan

pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis koperasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi koperasi, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan penguatan koperasi perempuan berbasis nilai syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena penerapan etika bisnis Islam dalam konteks sosial yang alami (Moleong, 2010). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, persepsi, serta pengalaman para pelaku koperasi terkait implementasi nilai-nilai syariah dalam kegiatan operasional dan pemberdayaan ekonomi perempuan. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual dinamika yang terjadi dalam Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera

Penelitian dilaksanakan di Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera yang berlokasi di Jl. Bung Tomo No. 59, Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Pengumpulan data dilakukan selama periode penelitian lapangan setelah seminar proposal, dengan rentang waktu kurang lebih dua hingga tiga bulan.

Objek penelitian ini adalah implementasi etika bisnis Islam dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. Fokus penelitian meliputi: (1) penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti keseimbangan, tanggung jawab, kebenaran, dan persaudaraan dalam kegiatan operasional koperasi; (2) dampaknya terhadap dimensi pemberdayaan ekonomi perempuan berdasarkan teori Kabeer, yaitu resources, agency, dan achievement; serta (3) tantangan internal dan eksternal yang dihadapi koperasi dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut.

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Informan terdiri dari pengurus koperasi (ketua, sekretaris, dan bendahara), pengawas koperasi, anggota aktif koperasi, pembina dari Dinas Koperasi Kota

Samarinda, serta rekanan atau supplier bahan baku. Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh perspektif yang komprehensif baik dari sisi internal maupun eksternal koperasi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap aktivitas koperasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen koperasi seperti laporan kegiatan, catatan keuangan sederhana, dokumen pelatihan, serta arsip kelembagaan lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama. Pertama, observasi semi-partisipatif, di mana peneliti terlibat secara terbatas dalam aktivitas koperasi untuk mengamati penerapan nilai etika bisnis Islam dalam proses produksi, pengambilan keputusan, dan interaksi antaranggota. Kedua, wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai pengalaman dan pandangan informan terkait penerapan etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan. Ketiga, dokumentasi berupa pengumpulan dokumen tertulis maupun visual yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014) yang meliputi tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan kutipan wawancara yang terstruktur untuk memudahkan pemahaman pola

dan hubungan antar-kategori. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan melalui proses verifikasi berulang dengan mengaitkan temuan lapangan pada teori etika bisnis Islam dan teori pemberdayaan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan memverifikasi data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera Samarinda telah menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam aktivitas operasionalnya. Implementasi tersebut tercermin melalui empat nilai utama, yaitu keadilan, tanggung jawab, kebenaran, dan persaudaraan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi pedoman dalam pengelolaan koperasi, tetapi juga berkontribusi terhadap proses pemberdayaan ekonomi perempuan anggota koperasi.

Nilai keadilan terlihat dari kesempatan yang sama bagi anggota dalam memperoleh akses pelatihan keterampilan, permodalan, serta pembagian hasil usaha. Koperasi menyediakan produk simpan pinjam tanpa bunga sebagai alternatif modal usaha bagi anggota.

Selain itu, pembagian keuntungan usaha bersama dilakukan secara proporsional berdasarkan kontribusi masing-masing anggota. Praktik ini menunjukkan adanya upaya menciptakan sistem ekonomi yang adil dan menghindari praktik yang merugikan pihak lain. Temuan ini sejalan dengan penelitian Syahrul dan Wahyuni (2024) yang menyatakan bahwa prinsip keadilan dalam bisnis bertujuan untuk menyeimbangkan kepentingan berbagai pihak agar aktivitas ekonomi memberikan manfaat yang optimal. Selain itu, Panjaitan et al. (2025) menegaskan bahwa dalam bisnis Islam, keadilan harus diwujudkan melalui transaksi yang tidak merugikan salah satu pihak.

Nilai tanggung jawab tercermin melalui keterbukaan pengurus dalam pengelolaan keuangan serta komitmen dalam memberikan pendampingan usaha kepada anggota. Laporan keuangan koperasi dapat diakses oleh anggota sehingga menciptakan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, koperasi juga secara aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan guna meningkatkan kemampuan anggota dalam menjalankan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya berorientasi pada aktivitas ekonomi, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kapasitas anggota. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurmadiansyah (2021) yang menjelaskan bahwa tanggung jawab dalam etika bisnis mencakup komitmen untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Nilai kebenaran tercermin melalui praktik kejujuran dan transparansi dalam setiap aktivitas koperasi, baik dalam transaksi internal maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemasok bahan baku. Proses pembelian bahan dilakukan secara terbuka dengan pencatatan yang jelas terkait jenis barang, jumlah, serta waktu pembayaran. Selain itu, laporan kegiatan koperasi disampaikan secara terbuka kepada anggota sehingga memperkuat kepercayaan dalam organisasi. Kejujuran dalam aktivitas bisnis menjadi salah satu prinsip penting dalam etika bisnis Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian Februari et al. (2025) yang menegaskan bahwa prinsip kebenaran dalam bisnis menuntut setiap aktivitas ekonomi dilakukan secara jujur serta terhindar dari praktik penipuan maupun kecurangan.

Selain itu, nilai persaudaraan juga terlihat kuat dalam hubungan antaranggota koperasi. Anggota saling membantu dalam kegiatan produksi,

pemasaran, maupun dalam proses pelatihan keterampilan. Hubungan yang bersifat kekeluargaan tersebut menciptakan lingkungan usaha yang saling mendukung dan memperkuat solidaritas antar anggota. Kondisi ini juga memberikan dukungan moral bagi anggota ketika menghadapi kesulitan dalam menjalankan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Syahrul dan Wahyuni (2024) yang menjelaskan bahwa nilai persaudaraan dalam aktivitas ekonomi dapat memperkuat kerja sama dan solidaritas antar pelaku usaha.

Implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam tersebut memberikan dampak terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan anggota koperasi. Dampak tersebut dapat dianalisis melalui kerangka teori pemberdayaan perempuan dari Kabeer (2001) yang meliputi tiga dimensi utama, yaitu *resources*, *agency*, dan *achievement*.

Pada dimensi *resources*, koperasi memberikan akses kepada anggota perempuan terhadap berbagai sumber daya seperti pelatihan keterampilan, akses modal usaha, serta dukungan pemasaran produk. Program pelatihan yang dilakukan secara rutin membantu anggota meningkatkan kemampuan produksi serta kreativitas dalam mengembangkan usaha. Selain itu, fasilitas simpan pinjam tanpa bunga memberikan kemudahan bagi anggota dalam memperoleh modal usaha. Akses terhadap sumber daya ini menjadi faktor penting dalam memperkuat kapasitas ekonomi perempuan.

Pada dimensi *agency*, keterlibatan anggota perempuan dalam diskusi serta pengambilan keputusan koperasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mereka dalam menentukan pilihan ekonomi secara mandiri. Anggota tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga aktif dalam menyampaikan pendapat dan terlibat dalam berbagai kegiatan koperasi. Dukungan sosial antar anggota juga meningkatkan kepercayaan diri perempuan dalam menjalankan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Damayanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berbasis kepercayaan dan norma Islam dapat mendorong kinerja usaha perempuan.

Sementara itu, dimensi *achievement* terlihat dari meningkatnya kemandirian usaha serta pengakuan sosial terhadap peran ekonomi perempuan. Produk yang dihasilkan anggota mulai dikenal melalui berbagai kegiatan seperti bazar dan pameran sehingga meningkatkan kepercayaan diri anggota dalam mengembangkan usaha. Selain itu, kemampuan perempuan dalam menghasilkan pendapatan sendiri turut memperkuat posisi mereka dalam keluarga dan masyarakat.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi etika bisnis Islam serta upaya pemberdayaan ekonomi perempuan di koperasi tersebut. Tantangan internal meliputi peran ganda anggota perempuan sebagai ibu rumah tangga yang harus membagi waktu antara aktivitas domestik dan kegiatan koperasi, rendahnya literasi perkoperasian pada sebagian anggota, serta keterbatasan modal dalam mengembangkan berbagai jenis usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wati et al. (2023) yang menjelaskan bahwa keterbatasan modal merupakan salah satu kendala utama yang sering dihadapi dalam pengelolaan koperasi perempuan.

Selain itu, tantangan eksternal berupa persaingan pasar dan perkembangan teknologi digital juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha anggota koperasi. Sebagian anggota yang berusia lanjut masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas anggota agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta memperkuat daya saing usaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam dalam aktivitas koperasi tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral dalam menjalankan usaha, tetapi juga berperan

dalam memperkuat pemberdayaan ekonomi perempuan melalui peningkatan akses sumber daya, partisipasi dalam pengambilan keputusan ekonomi, serta peningkatan kemandirian usaha anggota koperasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi etika bisnis Islam terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan pada Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera di Kota Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam telah diterapkan dalam praktik sehari-hari Koperasi Produsen Harlene Crochet Sejahtera, meskipun tidak ditulis secara eksplisit dalam AD/ART. Nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab, kebenaran, serta persaudaraan yang tercermin melalui pengelolaan usaha koperasi, pembagian hasil, serta hubungan antaranggota. Transparansi dan musyawarah menjadi landasan pengambilan keputusan yang menciptakan kepercayaan dan kebersamaan di koperasi.

Penerapan etika bisnis Islam juga berdampak positif bagi pemberdayaan ekonomi perempuan sesuai tiga dimensi utama teori Kabeer. Anggota mendapatkan akses pelatihan, permodalan serta pengelolaan usaha yang adil sesuai dimensi *resources*. Perempuan juga mampu berperan aktif dalam pengambilan keputusan, lebih percaya diri, serta memperkuat solidaritas sosial sesuai dimensi *agency*. Hasil akhir berupa koperasi yang mampu meningkatkan kemandirian anggota serta pengakuan sosial terhadap peran ekonomi mereka sesuai dimensi *achievement*.

Sejumlah permasalahan juga dihadapi koperasi baik secara internal maupun eksternal. Tantangan internal berupa manajemen waktu, keterbatasan modal, serta rendahnya literasi perkoperasian. Kemudian tantangan eksternal meliputi persaingan pasar dan tuntutan adaptasi digital. Namun demikian, adanya penerapan nilai etika bisnis Islam akan secara perlahan membantu koperasi tetap mampu menjaga integritas dalam usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A., Nasution, J., & Harahap, M. I. (2024). Analisis Islamic Social Capital terhadap kinerja. *JMK*, 13(02), 651–665. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i02.36960>
- Februari, B., Khatimah, H., Astri, A. D., & Vientiany, D. (2025). Etika bisnis Islam. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 392–402. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3834>
- Discussing Women's Empowerment: Theory and Practice
- Kabeer, N. (2001). *Discussing Women's Empowerment: Theory and Practice*. Sida Studies. https://www.sida.se/contentassets/37983001843e4f8c81e1ae4df9eb27b4/discussing-womens-empowerment---theory-and-practice_1504.pdf
- Qualitative Data Analysis
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications. <https://www.metodos.work/wp-content/uploads/2024/01/Qualitative-Data-Analysis.pdf>
- Etika Bisnis Islam Konsep dan Praktik
- Nurmadiansyah, M. T. (2021). *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Praktik*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57520/1/Etika%20Bisnis%20Islam.pdf>
- Panjaitan, C. N., Tambunan, N. M., & Febrian, S. (2025). Integrasi perspektif bisnis Islam: Definisi, pentingnya, etika, dan landasan dalam Al-Quran sebagai panduan praktik bisnis berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(2), 510–522. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i2.3866>

Setiawati, H., Firmansyah, I., Salsabila, R. M., & Purwanto, E. (2024). Komunikasi pembangunan berbasis komunitas dalam upaya pemberdayaan perempuan. *Jurnal Interaction*, 1(4), 1–20. <https://doi.org/10.47134/interaction.v1i4.3586>

Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed., Sutopo, Ed.). Alfabeta.

Syahrul, H., & Wahyuni. (2024). Penerapan etika bisnis Islam dalam pengelolaan koperasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(October 2023), 145–163. <https://www.researchgate.net/publication/381613338>

Wati, S., Budiarti, B. T., & Susanto, R. (2023). Pemberdayaan ekonomi perempuan (Studi kasus Koperasi Wanita Assifa Mulya Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari). *Journal of Syariah Economic and Halal Tourism*, 2(2), 47–56.